

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

PT Semen Padang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Aset tetap PT Semen Padang diklasifikasikan menurut jenis dan fungsinya. Kecuali tanah, semua aset tetap akan disusutkan, dan aset tetap akan disusutkan. Penyusutan aset tetap merupakan bagian dari biaya perolehan aset berwujud, dan biaya perolehan aset berwujud dialokasikan atau diakui sebagai beban pada akhir bulan atau tahun. Beban penyusutan aset tetap meliputi harga perolehan, masa manfaat, dan nilai sisa. Umur manfaat PT Semen Padang telah ditentukan pada saat aset tetap diperoleh dan PT Semen Padang tidak mempunyai nilai sisa.

Umumnya perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk menentukan penyusutan. Metode garis lurus juga digunakan PT Semen Padang dalam menentukan depresiasi yang digunakan perusahaan. Jika perusahaan menggunakan metode depresiasi yang sama setiap tahun, sehingga beban penyusutan yang diperoleh memakai metode garis lurus sama setiap periode akuntansi.

## 5.2 Saran

Dari uraian diatas, maka penulis dapat memberikan saran sesuai dengan pengamatan penulis kepada PT Semen Padang mengenai akuntansi aset tetap pada yang berlaku pada PT Semen Padang dengan menggunakan metode garis lurus sangat baik, tapi PT Semen Padang harus memperhatikan kategori aset dan jenis aset sebelum melakukan penerapan metode yang dipakai dalam menghitung penyusutan aset tetap. Perusahaan harus memperhatikan tingkat perbaikan dan pemeliharaan kepada aset tetap karena beban untuk perhitungan sangat besar, supaya tidak terjadi penyelewengan dan aset tidak mudah rusak sehingga biaya pengeluaran dapat diminimalkan.

